

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM FILM *BILAL: A NEW BREED OF HERO*
SUDUT KAJIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Starta Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh :

Andikha Lanjari Widodo

NIM : 17104010140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TERBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andikha Lanjari Widodo
NIM : 17104010140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bilal: A New Breed of Hero Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam**” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Yang menyatakan,



Andikha Lanjari Widodo
Andikha Lanjari Widodo

NIM. 17104010140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Andikha Lanjari Widodo
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

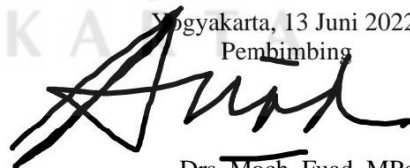
Nama : Andikha Lanjari Widodo
NIM : 17104010140
Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Bilal: A New Breed of Hero* Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Pembimbing



Drs. Moch. Fuad, MPd
NIP. 19570626 198803



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2062/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM BILAL: A NEW BREED OF HERO SUDUT KAJIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDIKHA LANJARI WIDODO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010140
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Moch. Fuad, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62bda4d610be6



Penguji I
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63046433e4f8e



Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62bbf0fe065f9



Yogyakarta, 20 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63049e7a1bbaf

MOTTO

أَثْقَلُ مَا يُوزَعُ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : تَقْوَى اللَّهِ وَ حُسْنُ الْخُلُقِ رواه الترمذی

“Amalan yang paling berat ketika diletakkan di atas timbangan pada hari kiamat adalah takwa kepada Allah dan akhlak yang terpuji.” (HR. At-Tirmidzi)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Habib Muhammad bin Abdullah Al-Haddar (2019). *Menggapai Kemuliaan Akhlak: Pedoman Dasar Menuju Pribadi Luhur*. Yogyakarta: CV. Layar Creativa Mediatama, hal. 10-11

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Andikha Lanjari Widodo. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bilal: A New Breed Of Hero Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam.* **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Akhlak yang baik sangat penting dimiliki oleh setiap orang Islam. Akhlak mulia mengatur cara bermuamalah yang baik kepada Allah Swt, diri sendiri, maupun lingkungannya. Dewasa ini perilaku berakhlak mulia mulai pudar dari kalangan para pelajar. Banyaknya berita kasus kenakalan pelajar/remaja seperti kasus bocah *freestyle* di masjid, pemerkosan, tawuran antarsiswa, disebabkan salah satunya karena melihat tayangan negatif dari *game online*, video di internet dll. Guru sebagai pendidik harus memulai memikirkan cara menanamkan akhlak mulia kepada siswa, salah satunya dengan menggunakan media film. Salah satu film yang dapat dipakai sebagai alternatif penanaman akhlak adalah film dengan judul *Bilal: A New Breed of Hero*. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dan relevansinya dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam sekarang.

Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Libary Research*), dengan pendekatan hermeneutika, pengumpulan datanya memakai metode dokumentasi, sumber data primer berasal dari film *Bilal: A New Breed of Hero*, sumber data sekunder dari buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII dan VIII, website resmi film Bilal di <https://bilalmovie.com>, penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan model analisis data perbandingan tetap dengan tahapan dimulai dari reduksi data, analisis data kualitatif, kategorisasi, sintesisasi, dan penyusunan hipotesis kerja.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Film *Bilal: A New Breed of Hero* mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak pribadi seperti: a) akhlak pemaaf, b) akhlak jujur, c) akhlak sabar, d) akhlak amanah, e) akhlak istiqomah, f) akhlak berani dan g) akhlak tawadhu'. 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam sekarang dalam segi materi: a) Akhlak pemaaf, amanah, sabar dan istiqomah relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII, b) Akhlak kejujuran relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan VIII, c) Akhlak tawadhu' relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VIII.

Kata Kunci: Akhlak, Film, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik meski belum sempurna. Shalawat serta salam semoga terus tercurah kepada Nabi Muhammad saw. penyanggah akhlak mulia, panuntun dan penyanggah kepada umatnya, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang cinta kepada beliau sampai hari kiamat.

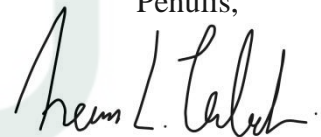
Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam. Penyusun menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun pada kesempatan ini ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak. Drs. Moch. Fuad, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Indra Fajar Nurdin, M.Ag. selaku Penasihat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Orang tua Bapak Widodo dan Ibu Fitri Yuningsih serta keluarga besar yang tanpa henti memberikan cinta, perhatian, doa setiap harinya untuk mewujudkan cita-cita.
7. Dian Fitriana dan sahabat-sahabat seangkatan PAI 2017 maupun di IPNU IPPNU Kebakramat dan Karanganyar semua yang telah menemani dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas dengan balasan terbaik. Aamiin

Yogyakarta, 09 Juni 2022

Penulis,



Andikha Lajari Widodo

NIM. 17104010140

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak.....	14
B. Film	17
C. Pendidikan Agama Islam	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Pendekatan Penelitian	44
C. Metode Pengumpulan Data	46
D. Sumber Data	47
E. Metode Analisis Data	47
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM BILAL: A NEW BREED OF HERO DAN RELEVANSINYA DENGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKARANG.....	51

A. Gambaran Umum Film Bilal : A New Breed Of Hero	51
B. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bilal : A New Breed of Hero dan Relevansinya dalam Konteks Kurikulum PAI Sekarang.....	89
1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bilal : <i>A New Breed of Hero</i> ...	89
2. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Bilal: A New Breed of Hero dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekarang	109
BAB V PENUTUP.....	126
A. Kesimpulan	126
B. Kritik dan Saran	126
C. Kata Penutup	127
DAFTAR PUSTAKA	127
DAFTAR LAMPIRAN.....	138

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah

Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri

Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158

Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	Be
ت	Tā'	<i>T</i>	Te
ث	Šā'	<i>š</i>	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ĥā'	<i>ĥ</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Žal	<i>Ž</i>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet

س	Syīn	<i>S</i>	Es
ش	Sya	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Ṣād	<i>ṣ</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	<i>ḍ</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	<i>ṭ</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Gayn	<i>G</i>	Ge
ف	Fā'	<i>F</i>	Ef
ق	Qāf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kāf	<i>K</i>	Ka
ل	Lām	<i>L</i>	El
م	Mīm	<i>M</i>	Em
ن	Nūa	<i>N</i>	En
و	Waw	<i>W</i>	We
هـ	Hā'	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>Y</i>	Ye

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Poster Film Bilal : A New Breed Of Hero.....	53
Gambar II	: Foto Aymal Jamal.....	55
Gambar III	: Foto Khurram H. Alavi.....	56
Gambar IV	: Foto Bilal Dewasa	56
Gambar V	: Foto Ghufaira.....	58
Gambar VI	: Foto Hamama	64
Gambar VII	: Foto Umayya	65
Gambar VIII	: Foto Safwan.....	65
Gambar IX	: Foto Saad	66
Gambar X	: Foto Abu Bakar	66
Gambar XI	: Foto Sohaib.....	67
Gambar XII	: Foto Hamza.....	68
Gambar XIII	: Foto Abu Al Hakam	68
Gambar XIV	: Foto Okba	69
Gambar XV	: Foto Charalatan Priest	69
Gambar XVI	: Adewale Akinnuoye-Agbaje	69
Gambar XVII	: Ian McShane	70
Gambar XVIII	: Mick Wingert.....	71
Gambar XIX	: Dave B.Mitchel.....	71
Gambar XX	: Cynthia McWilliams.....	73
Gambar XXI	: Thomas Ian Nicholas	73
Gambar XXII	: Jon Curry	74
Gambar XXIII	: Jacob Latimore	75

Gambar XXIV	: China Anne McClain	76
Gambar XXV	: Al Rodrigo	76
Gambar XXVI	: Michael Gross	77
Gambar XXVII	: Fred Tatasciore	78
Gambar XXVIII	: Foto Qusai Khender	78
Gambar XXIX	: Foto Jamal Sulayman	79
Gambar XXX	: Foto Assad Khalifa	79
Gambar XXXI	: Foto Jihad Al Atrash	80
Gambar XXXII	: Foto Ola Faras	80
Gambar XXXIII	: Foto Yasser Al Saggaf	81
Gambar XXXIV	: Foto Faisal Al Zahrani	81
Gambar XXXV	: Foto Yassin Kamel	82
Gambar XXXVI	: Hamama sedang melerai Bilal dan Ghufaira	90
Gambar XXXVII	: Hamama berbicara kepada Bilal melalui pintu	93
Gambar XXXVIII	: Bilal memperingatkan Safwan dan temannya	94
Gambar XXXIX	: Saad memberikan saran kepada Bilal	95
Gambar XL	: Bilal mengarahkan pedang ke Safwan dari belakang	96
Gambar XLI	: Umayya berbicara kepada Safwan	97
Gambar XLII	: Saad memberikan uang kepada penjual apel	99
Gambar XLIII	: Bilal berkata jujur kepada Umayya	100
Gambar XLIV	: Bilal sedang disiksa saat di penjara	102
Gambar XLVI	: Umayya menawarkan janji-janji kepada Bilal	102
Gambar XLVII	: Bilal disiksa dan ditimpakan batu pada perutnya	104
Gambar XLVIII	: Bilal diajak bermain oleh anak-anak Madinah	106
Gambar XLIX	: Suasana perang Badar	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran II	: Fotokopi Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran III	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	: Fotokopi Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat TOEC
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat PBAK
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat PLP-KKN
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat PPL
Lampiran XIII	: Fotokopi KTM
Lampiran XIV	: Fotokopi KRS Semester X
Lampiran XV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhak dan Islam merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Agama Islam memiliki tujuan salah satunya untuk membentuk manusia berakhlak mulia. Posisi akhlak dalam Islam bagaikan gula dan manis yang mana keduanya tidak dapat dipisahkan, ketika disebutkan gula maka sifat yang melekat padanya adalah rasa manis, karena keduanya adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.²

Akhak yang mulia sangat penting dimiliki oleh setiap orang Islam. Akhlak mulia membuat manusia tahu tata cara bermuamalah yang baik kepada Allah Swt, diri sendiri, maupun lingkungannya. Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk memiliki akhlak yang mulia. Akhlak mulia menempati porsi yang amat besar yaitu separuh dari agama, sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw:

حُسْنُ الْخُلُقِ نِصْفُ الدِّينِ (رواه البيهقي)

“Akhlak mulia adalah separuh agama.” (HR. Baihaqi)³.

Akhak yang mulia mengandung sebagian besar dari poin-poin pembahasan di dalam agama, baik berupa mengerjakan perintah atau meninggalkan larangan. Semua jenis perintah dalam syariat merupakan

² Kasmianti (2014). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Islam, *Jurnal Potensial*, Vol 13, hal.159

³ Al-Habib Muhammad bin Abdullah al Haddar (2019). *Menggapai Kemuliaan Akhlak: Pedoman Dasar Menjadi Pribadi Luhur*. Yogyakarta: CV. Layar Creativa Mediatama, hal. 10

³ Al-Habib Muhammad bin Abdullah al Haddar (2019). *Menggapai Kemuliaan Akhlak: Pedoman Dasar Menjadi Pribadi Luhur*. Yogyakarta: CV. Layar Creativa Mediatama, hal. 10

keutamaan, sedangkan semua larangan dalam syariat merupakan kehinaan, puncak keimanan dan akhlak terpuji manakala seorang bisa mengamalkan syariat dengan mengerjakan perintah atau meninggalkan larangan.⁴

Nabi saw diutus ke muka bumi salah satunya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, selain itu akhlak mulia menjadi salah satu amalan yang paling berat ketika ditimbang di hari kiamat. Hal tersebut menandakan bahwa memiliki akhlak mulia merupakan suatu keharusan yang harus diusahakan bagi setiap orang Islam.

Dewasa ini perilaku yang menunjukkan akhlak mulia mulai pudar dari kalangan para pelajar atau remaja. Banyaknya berita kasus kenakalan pelajar/remaja menjadi buktinya. Seperti kasus bocah *freestyle* di masjid yang terjadi di Bontang, Kalimantan Timur (Kaltim) karena menirukan gerakan karakter pada *game online* Free Fire⁵, kasus pemerkosan oleh pelajar SMP kepada temanya yang terjadi di Sidoharjo karena pelaku sering melihat video porno melalui ponselnya,⁶ tawuran antarsiswa dua sekolah yang terjadi di Tangerang Selatan yang menyebabkan satu orang pelajar meninggal dunia dan masih banyak lagi.⁷ Semua perilaku ini

⁴ Al Habib Muhammad bin Abdullah al Haddar (2019). *Menggapai Kemuliaan Akhlak: Pedoman Dasar Menjadi Pribadi Luhur*. Penerjemah: Sechu Muhammad. Yogyakarta: CV Layar Creativa Mediatama, hal. 20-21

⁵ Tim Detikcom (2022). *Viral Bocah Sujud Salat Freestyle, MUI: Cukup Ditegur Baik-baik*, diakses dari <https://news.detik.com> dalam Google.com 24 Maret 2022, pukul 11:10 WIB

⁶ Muchlis (2022). *Pelajar SMP di Sidoharjo Perkosa Teman Sekolahnya Saat Pingsan Setelah Dianiaya*, diakses dari <https://amp.kompas.com> dalam Google.com, pada tanggal 24 Maret 2022, pukul 11:23 WIB

⁷ Annisa Ramadani Siregar (2022). *Tawuran Pelajar 2 Sekolah di Tangerang, Satu Orang Tewas Kena Bacok*, diakses dari <https://amp.kompas.com>, dalam Google.com pada tanggal 12 Maret 2022, pukul 12:52 WIB

merupakan akhlak buruk yang sekarang tengah menjangkit kebanyakan pelajar di Indonesia

Kemajuan teknonologi dan kemudahan memperoleh informasi menjadi salah satu faktor penyebab dari sekian banyak faktornya. Sebagaimana kasus di atas seperti game online, ditemukan dalam sebuah penelitian bahwa intensitas bermain game online yang dilakukan anak berdampak nagetif terhadap religiusitas anak. Maka orang tua harus mengawasi anak dan selalu mengingatkan tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai Islam dalam keseharian.⁸

Kemajuan teknologi dan kemudahan memperoleh informasi apabila dimanfaatkan dengan benar maka akan sangat bermanfaat dalam kehidupan. Salah satunya adalah film. Film bekerja dengan menampilkan gambar dan suara sehingga memiliki daya tarik tersendiri. Dengan daya tarik tersebut membuat pesan yang dibawa oleh film dapat mudah untuk ditangkap.

Film dan video banyak dipakai untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Keduanya mampu menyajikan informasi, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan memperpanjang waktu, serta mempengaruhi sikap.⁹

⁸ Misbahul Hasan, dkk. (2020). The Contribution of The Intensity of Playing Onine Games and The Supervision of Both Working Parents Towards Childern's Religiosity, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, vol. 17, No. 2, hal. 183-184

⁹ Azar Arsyad (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 49

Film merupakan salah satu media pembelajaran audio visual yang memiliki daya pengaruh besar terhadap masyarakat. Film termasuk sarana komunikasi aditif yang mampu memikat banyak orang, selain itu informasi yang disampaikan melalui film mudah untuk dicerna.¹⁰

Film dapat dipakai oleh guru sebagai media pembelajar guru dalam mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada pelajar/siswa. Film banyak memuat pesan-pesan moral yang dikemas dalam kisah-kisah ringan dan menarik. Melalui penokohan dan jalannya cerita, produser dapat menginternalisasikan nilai-nilai moral, agama, toleransi, kebebasan, dan kebaikan ke penonton sebagaimana tujuan film dibuat.

Melihat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak lepas dari berbagai kendala. Terdapat dua faktor yang sering disebut sebagai penghambat dalam pendidikan agama di sekolah, yang pertama faktor internal meliputi lingkungan sekolah, peserta didik dan guru yang kurang berkompeten di bidangnya. Dan yang kedua faktor eksternal meliputi, perhatian orang tua, masyarakat, dan pemerintah.¹¹

Guru merupakan ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Guru yang tidak berkompeten dalam bidangnya tentu akan berdampak pada proses pengajaran. Masalah lain dari guru diantaranya seperti kurang menguasai materi, tidak mampu menjelaskan materi secara sempurna,

¹⁰ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru, hal. 129

¹¹ Haidar Putra Daulay (2012). *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 39

sedikit menguasai metode pembelajaran, guru tidak memberikan teladan dll.¹²

Kurangnya guru dalam menguasai metode pembelajaran dapat ditanggulangi dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat dipakai sebagai media pembelajaran adalah film. Film dapat dipakai dalam pembelajaran nilai-nilai akhlak karena di dalamnya ditampilkan berbagai adegan yang mencerminkan akhlak.

Mengamati fenomena yang terjadi sekarang terkait masalah akhlak pelajar, film berjudul *Bilal: A New Breed of Hero* produksi *Barajoun Entertainment* yang disutradarai oleh Khurram H. Alavi dan Ayman Jamal merupakan film yang layak untuk ditonton dan dijadikan sebagai rujukan dalam memahami dan mensikapi perihal akhlak terutama akhlak pribadi.

Film *Bilal: A New Breed of Hero* bercerita kehidupan Bilal bin Rabah seorang sahabat Nabi Muhammad saw yang pada awalnya merupakan seorang budak berkulit hitam yang dibawa ke arab sejak kecil, hidup dalam kekejaman dan ketidakadilan akan tetapi ia bertekad untuk menjadi seorang merdeka bahkan pahlawan. Bilal bin Rabah sebagai tokoh utama sering bersinggungan dengan banyak orang dan setiap saat itu pula ia menjalankan akhlak yang baik.

Berawal dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dalam sebuah skripsi yang berjudul

¹² Moch. Tolchah (2020). *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*. Surabaya: Kanzum Books, hal. 36

“Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Bilal: A New Breed of Hero* Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam”.

Judul dari penelitian ini dipilih dalam temuan-temuan penulis skripsi belum ada yang membahas Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharap dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya tentang film yang bermuatan pendidikan yang berfokus pada penanaman akhlak, sehingga dapat dipakai sebagai media pembelajaran alternatif dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film *Bilal: A New Breed of Hero*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak film *Bilal: A New Breed of Hero* dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film *Bilal: A New Breed of Hero*.
 - b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam sekarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik-Akademik

- 1) Diharapkan menjadi sumbangan bagi pendidikan serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi pemikiran terkait penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak guna mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, variatif, efektif dan efisien dalam pendidikan agama Islam.
- 2) Menambah khazanah kepustakaan, utamanya tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bilal : A New Breed of Hero* yang dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang relevan.
- 2) Bagi orang tua dan guru, diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi acuan, masukkan serta pertimbangan untuk penanaman nilai-nilai akhlak melalui film.

D. Kajian Pustaka

Untuk menambah wawasan dan memperbanyak referensi terkait skripsi ini, peneliti melakukan penelusuran serta pengamatan terhadap karya ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini penting

dilakukan guna menjamin kebaruan dan keaslian dari skripsi yang dibuat peneliti.

Didapatilah beberapa karya ilmiah yang peneliti jadikan sebagai referensi untuk penyusunan skripsi ini karena memiliki keterkaitan setelah peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan secara seksama. Diantara karya ilmiah itu antara lain

1. Skripsi yang disusun oleh Farihatul Atikah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2019 yang berjudul, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika dengan teknik pengumpulan data dokumentasi serta analisisnya menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian ini adalah: a) Ada pesan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa antara lain: *Pertama*, akhlak terhadap Allah meliputi taqwa, ikhlas, taubat, syukur. *Kedua*, akhlak terhadap Rasulullah saw meliputi mencintai dan memuliakan, mengikuti dan menaati Rasulullah saw. *Ketiga*, akhlak terhadap diri sendirimeliputi amanah, *syaja'ah*, *iffah*, sabar, istiqomah, dan pemaaf. *Keempat*, akhlak terhadap keluarga meliputi, *birrulwalidain*, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan kasih sayang terhadap saudara. *Kelima*, akhlak bermasyarakat yaitu menjali hubungan baik dengan masyarakat. *Keenam*, akhlak terhadap negara berupa *amar ma'ruf nahi munkar*.

Ketujuh, akhlak terhadap lingkungan meliputi sadar dan memelihara lingkungan hidup dan sayang kepada sesama makhluk. b) Terdapat relevansi antara nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa dengan Pendidikan Agama Islam dari segi tujuan materi maupun metode yang digunakan.¹³

Skripsi diatas memiliki kesamaan dengan apa yang ingin peneliti teliti yakni sama-sama mencari nilai-nilai pendidikan akhlak pada sebuah film akan tetapi, perbedaanya terletak pada film yang akan diteliti dan juga pada pendekatan yang dipakai. Penulis meneliti film *Bilal: A New Breed of Hero* sedangkan Farihatul Atikah menggunakan film kartun *Nussa*. Peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik sedangkan Farihatul Atikah menggunakan pendekatan semiotika.

2. Skripsi yang disusun oleh Mike Dwi Safitri, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2020 yang berjudul, “*Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar Dan Hana*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Roland Bathes dan dalam mengumpulkan data megunakan metode obsevasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menyebutkan terdapat enam nilai pendidikan akhlak dalam film Omar dan Hana meliputi: a) Pendidikan akhlak kepada Allah Swt. (taqwa, ikhlas, syukur, dan *muraqabah*), b) Pendidikan akhlak pada Rasulullah

¹³ Farihatul Atikah (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

saw (mencintai, memuliakan, mentaati, dan meneladani Rasulullah), c) Pendidikan akhlak kepada diri sendiri (jujur, sabar, pemaaf, dan *amanah*), d) Pendidikan akhlak kepada keluarga (berbuat baik dan memenuhi kewajiban terhadap anak terhadap orang tua maupun sebaliknya, kasih sayang sesama keluarga), e) Pendidikan akhlak kepada masyarakat (berhubungan baik dengan masyarakat, tolong menolong, *ukuwah islamiyah*, dan pergaulan yang baik antara muda-mudi) dan f) Akhlak kepada lingkungan (menjaga sesama makhluk hidup, menjaga kelestarian alam, tidak merusak lingkungan).¹⁴

Penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah film dengan pendekatan semiotik, akan tetapi perbedaannya terletak pada film yang dipakai. Mike Dwi Safitri menggunakan *Omar Dan Hana* sedangkan penulis menggunakan film *Bilal: A New Breed of Hero*.

3. Skripsi yang disusun oleh Missy Wijaya, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Tahun 2020 yang berjudul, “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islam Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan pragmatik dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi

¹⁴ Mike Dwi Safitri (2020). Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar Dan Hana. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

sedangkan analisisnya menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam film Omar dan Hana dapat dibagi berdasarkan ruang lingkungannya yaitu nilai akhlak terhadap Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan. Selain itu, film Omar dan Hana memiliki relevansi dengan materi atau kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum untuk tingkat prasekolah. Adapun kompetensi inti yang memiliki relevansi dengan film Omar dan Hana adalah kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi ini sikap sosial.¹⁵

Skripsi di atas memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan apa yang ingin penulis teliti yakni sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan akhlak pada sebuah film akan tetapi, perbedaannya terletak pada film yang akan diteliti dan pendekatan yang dipakai. Peneliti menggunakan film *Bilal : A New Breed of Hero* sedangkan Messy Wijaya menggunakan film Omar dan Hana dan peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik sedangkan Messy Wijaya menggunakan pendekatan kualitatif dan pragmatik.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2015 dengan judul “*Nilai-nilai*

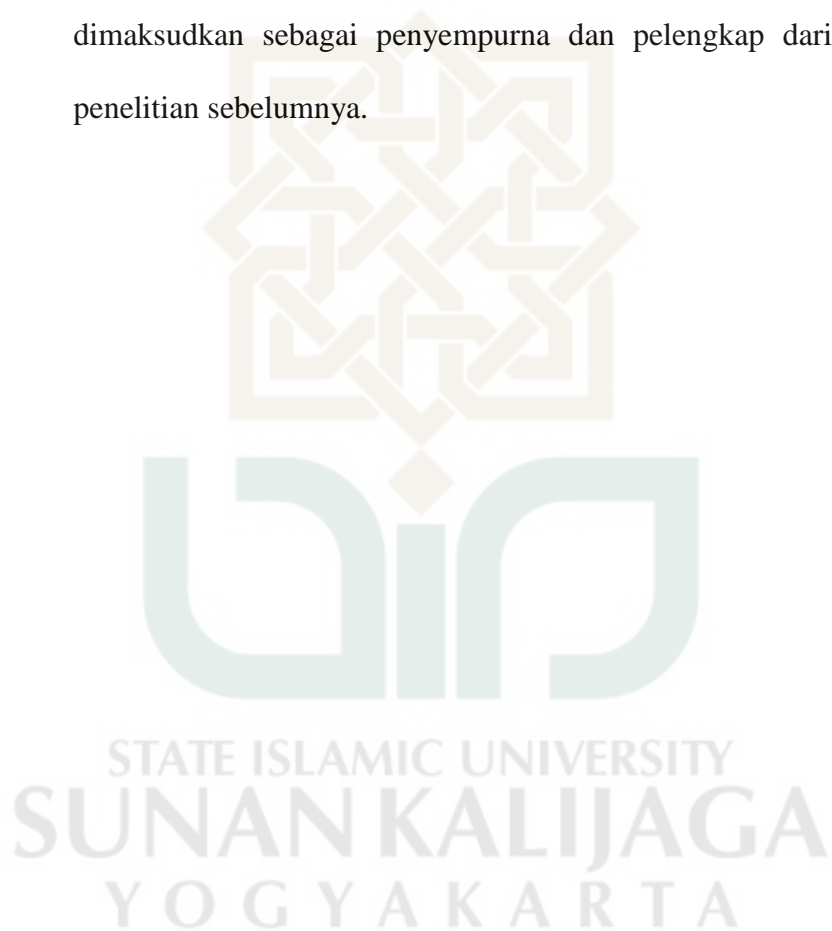
¹⁵ Messy Wijaya (2020). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islam Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI". Hasil penelitian pada jurnal ini didapati nilai-nilai pendidikan akhlak: *pertama* akhlak terhadap Allah Swt yang meliputi: taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, syukur dan taubat. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi *shidiq*, amanah, istiqomah, *iffah*, *syaja'ah*, *tawadhu'*, sabar, dan pemaaf, birrul walidain, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anakbertamu dan menerima tamu, berhubungan dengan tetangga dan berhubungan dengan masyarakat. Relevansinya bagi Anak Usia MI adalah pensajia film yang ringan dengan metode ceramah dan teladan sehingga sesuai untuk mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai kepada anak usia MI.¹⁶ Jenis penelitian pada jurnal ini dengan peneliti sama yakni penelitian studi pustaka (*libary research*). Perbedaan jurnal dengan peneliti terdapat pada subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah film Serdadu Kumbang sedangkan subjek penelitian peneliti adalah film *Bilal: A New Breed of Hero*.

Beberapa skripsi dan jurnal di atas penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyimpulkan belum ada penelitian yang mengupas tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* Sudut Kajian Pendidikan Agama Islam. Meskipun sebelumnya telah banyak dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam sebuah film

¹⁶ Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati (2015). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI, dalam *Jurnal Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 1, hal. 37-38

maupun novel, namun belum ada yang membahas tentang nilai-nilai dalam film *Bilal : A New Breed of Hero*. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* sudut kajian Pendidikan Agama Islam sebab nanti akan diperoleh hasil yang berbeda. Penelitian ini dimaksudkan sebagai penyempurna dan pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap film *Bilal: A New Breed of Hero* dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film *Bilal : A New Breed of Hero* di antaranya sebagai berikut: a) Akhlak pemaaf. b) Akhlak jujur. c) Akhlak sabar. d) Akhlak amanah. e) Akhlak istiqomah. f) Akhlak *syaja'ah* (berani) dan, g) Akhlak *tawadhu'*.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* dalam konteks kurikulum PAI sekarang dalam segi materi a) Akhlak Pemaaf, Amanah, Sabar dan Istiqomah relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII, b) Akhlak Kejujuran relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII dan VIII, c) Akhlak *tawadhu'* relevan diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VIII.

B. Kritik dan Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu,

peneliti mengharapkan diberikan kritik dari pembaca dan menyarankan beberapa hal kepada pihak berikut yaitu:

1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan terus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan serta melakukan penelitian yang sama mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film
2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan akhlak diharapkan mampu memanfaatkan berbagai mediaman teknologi yang ada seperti film, utamanya film *Bilal: A New Breed of Hero* serta sekreatif mungkin dalam mengajarkannya kepada siswa.
3. Sutradara dalam film *Bilal: A New Breed of Hero* diharapkan terus memproduksi film animasi yang mengandung nilai-nilai akhlak dengan berdasar kisah nyata sahabat Nabi Muhammad saw, ulama dan pejuang Islam yang lain.
4. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber referensi atau dapat memperdalam penelitian mengenai nilai-nilai akhlak khususnya dalam dunia film.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi'l'Alamin, syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat dan pertolonganNya pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati (2017). *Pendidikan Agama Silan dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ahsan, Muhammad dkk (2017), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- al Haddar, Al Habib Muhammad bin Abdullah (2019). *Menggapai Kemuliaan Akhlak: Pedoman Dasar Menjadi Pribadi Luhur*. Penerjemah: Sechu Muhammad. Yogyakarta: CV Layar Creativa Mediatama.
- al-Attas, Syekh Muhammad Nauqib (1990). *Konsep Pendidikan Islam, Suatu Kerangka Fikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Mizan.
- Apriliany, Lenny dan Hermiati (2021). *Peran Media Film Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter*, dalam Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Univeritas PGRI Palembang, 16-16 Januari 2021.
- Arsyad, Azar (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Gofinfo Persada.
- Atikah, Farihatul (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/nilai>.
- Daulay, Haidar Putra (2012). *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas Jendara Direktorat Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah (2004). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Effendy, Muhadjir dkk (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: TIM PPK Kemendikbud.
- Endraswara, Suwardi (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Habibie, M. Lukmananul Hakim (2016). Hermeneutik dalam Kajian Islam, dalam *Jurnal Fikri IAI Ma'arif NU Metro*, vol. 1, No.1.

- Hadi, Sutrisno (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hamdan (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Hasan, Misbahul dkk. (2020). The Contribution of The Intensity of Playing Onine Games and The Supervision of Both Working Parents Towards Childern's Religiosity, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, vol. 17, No. 2.
- Hidayat, Nur dan Rahmawati, Nurul (2015). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi Anak Usia MI*, dalam *Jurnal Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 7, No. 1.
- Ichwanuddin, Muhammad (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam al-Qur'an Surat Al-Hujurat dan Luqman: Kajian Tafsir Tarbawi*, dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Islam* , Vol 5. No. 2.
- Ilyas, Yunahar (2016). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam(LPPI).
- Jalal, Abdul Fattah (1988). *Azas-azas Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro.
- JR, Sutarjo Adisusilo (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmiati (2014). *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Islam*, *Jurnal Potensial*.
- Langgulung, Hasan (1980). *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Mahmud, Ali Abdul Halim (2004). *Tarbiyyah al-Khuluqiyah*. Gema Insani: Jakarta.
- Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, dan Epistimologi)", dalam *Jurnal Pendidikan Islam* Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Alauddin Makassar, Vol. VII, Nomor I, Januari – Juni 2018.
- Margana, Sri dkk (2002). *Kapita Selekta (Pendidikan) Sejarah Indonesia*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursi, Muhammad Sa'id (2005). *Tokoh-tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. Penerjemah: Koerul Amru Harahap dan Ahmad Fauzan. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

- Musfiqon (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nugroho, Ari Cahyo (2021). Teori Utama Sosiologi Komunikasi (Fungsionalisme Struktural, Teori Konflik, Interaksi Simbolik), dalam *Jurnal Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, Vol. 2, No. 2
- Nurgiantoro, Burhan (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Noorzanah (2017). *Konsep Kurikulum Pendidikan Islam*. dalam Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, Vol. 15 No. 28.
- P, Javandalasta, (2011). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pradobo, Rachmat Djoko dkk (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Sa'adah, Nur 'Afiatus dkk (2022). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan Relevansinya terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI, dalam *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 7 No.1
- Safitri, Mike Dwi (2020). Nilai Pendidikan Akhlak pada Film Omar Dan Hana. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sholeh, Khabib dan Meirani, Dita Anggun (2017). Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Tekas Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK, dalam *Jurnal Prosiding UNIMUS*.
- Sofa Mudana, dkk (2017). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Israa', dalam *Jurnal At-Tazakki*, Vol.1, No 1.
- Sudarto (2002). *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindao Persada.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad (1990). *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukandarrumidi (2006). *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Tafsir, Ahmad (1995). *Epistemologi Untuk Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Gunungjati.
- Thoha, H M. Chabib (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Tolchah, Moch.(2020). *Problematika Pendidikan Agama Islam dan Solusinya*. Surabaya: Kanzum Books.
- Trinova, Z. dan Nini (2016). Pemangsaan Film Sebagai Media Pembelajaran Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN Model Padang, dalam *Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*.
- Wijaya, Messy (2020). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islam Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Zubaedah (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- AAUP, Ola Faras, <https://www.aaup.edu/News/university-hosts-journalist-ola-al-fares-open-interview-its-students-and-local-communitydalam-wwww.bing.com> diakses pada tanggal 30 Maret 2022.
- Abouter, “Poster Film Bilal : A New Breed of Hero”, www.abouter.com dalam www.bing.com. dikases pada tanggal 26 Maret 2022.
- Aboutther, Qusai Khender, www.abouter.com dalam www.bing.com, diakses pada tanggal 30 Maret 2022 .
- Annisa Ramadani Siregar (2022). Tawuran Pelajar 2 Sekolah di Tangerang, Satu Orang Tewas Kena Bacok, diakses dari <https://amp.kompas.com>, dalam Google.com pada tanggal 12 Maret 2022.
- Asia Pasific Screen Awards (2022). Ayman Jamal, <https://www.asiapacificscreenawards.com/apsa-academy-members/ayman-jamal> dalm www.bing.com.
- Asia Pasific Screen Awards (2020). Uni Arab Emirates, <https://www.siapasificscreenawards.com/apsa-acadmy-members/ayman-jamal> dalam www.bing.com.
- Bagabah, Faisal Al Zahrani (2015). <http://bagabah.blogspot.com/2015/03/faisal-al-zahrani.html> dalam www.bing.com.
- Bilal Movie (2022) Bilal, <https://bilalmovie.com/#/cast> dalam www.bing.com

Biografi Khurram H. Alavi (2022) https://dubaifilmfest.com/en/cast/140320/khurram_h_alavihtml , dalam www.bing.com.

Dave B. Mitchell, <https://behindthevoiceactors.com/Dave-B-Mitchell/> dalam www.bing.com.

Edunitas, Ian McShane https://wiki.edunitas.com/ind/114-10/Ian-Mcshane_23431__eduNitas.html dalam www.google.com.

Elcinema Jihad Al Atrash, <https://elcinema.com/person/1100631> dalam www.bing.com.

Elcinema, Assad Khalifa, <https://elcinema.com/en/person/2023395> dalam www.bing.com.

Hening S, Review Film Bilal: A New Breed of Heroo (2015), <https://digstraksi.com/review-movie-bilal-a-new-breed-of-hero-2015/> dari google.com.

Himawan Pratista, Memahami Film, (Yogyakarta: Homeria Pustaka, 2008) IMBD, Adewale Akinnuoye-Agbaje <https://m.imbd.com/name/nm0015382/> dalam www.bing.com.

IMBD, Al Rodrigo, <https://m.imbd.com/name/nm0734989/> dalam www.bing.com

IMBD, Biografi Ayman Jamal, <https://m.imbd.com/name/nm6336449> dalam www.bing.com.

IMBD, Biografi Ayman Jamal, <https://m.imbd.com/name/nm6336449/> dalam www.bing.com.

IMBD, China Anne McClain, <https://m.imbd.com/name/nm1983843/> dalam www.bing.com.

IMBD, Cynthia McWilliams, <https://www.imdb.com/name/nm1983843/> dalam www.google.com.

IMBD, Cynthia McWilliams, <https://m.imbd.com/name/nm1983843/> dalam www.bing.com.

IMBD, Fred Tatasciore, <https://m.imbd.com/name/nm0851317/>.

IMBD, Ian McShane, <https://m.imbd.com/name/nm0574534/> dalam www.bing.com.

IMBD, Jacob Latimore, <https://m.imbd.com/name/nm03240976/>.

IMBD, Jon Curry, <https://m.imbd.com/name/nm0193087> dalam www.bing.com.

- IMBD, Michael Gross, <https://m.imbd.com/name/nm0343447/> dalam www.bing.com, diakses pada tanggal 29 Maret 2022.
- IMBD, Mick Mingert, https://www.imdb.com/name/nm1964186/bio?ref_=nm_ov_bio_sm dalam www.google.com.
- IMBD, Mick Wingert, <https://m.imbd.com/name/nm1964186/> dalam www.bing.com.
- IMBD, Thomas Ian Nicholas, <https://m.imbd.com/name/nm0005272/> dalam www.bing.com.
- IMBD, Yasser Al Saggaf, <https://www.imdb.com/name/nm11626120/> dalam www.bing.com.
- IMDB, Biografi Khurram H. Alavi, https://www.imbd.com/name/nm6735778/bio?ref_=nm_ov_bio_sm dalam www.bing.com.
- Internet Archive, “Bilal: A New Breed of Hero”, dari <https://archive.org> dalam www.bing.com.
- Mohamad Munib Asmuni, Resensi Film Bilal; A New Breed of Hero, <https://manggala.kpmjb.com/2020/04/16/bilal-a-new-breed-of-hero/> dari Google.com.
- Muchlis (2022). Pelajar SMP di Sidoharjo Perkosa Teman Sekolahnya Saat Pingsan Setelah Dianiaya, diakses dari <https://amp.kompas.com> dalam Google.com, pada tanggal 24 Maret 2022.
- Nur Syafei (2022). Murid SD di Surabaya Melawan Guru karena Ditegur Merokok, diakses dari <https://daerah.sindonews.com> dalam Google.com.
- Pengelola Web Kemendikbud, Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional> dalam www.google.com.
- Tania Bhattachary (2015). “My Fabulous Friday: Ayman Jamal”, FRIDAY, 28 Juni 2015, (<https://fridaymagazine.ae/life-culture/people-profiles/my-fabulous-friday-ayman-jamal-1.1852764>).
- Tim Detikcom (2022). Viral Bocah Sujud Salat Freestyle, MUI: Cukup Ditegur Baik-baik, diakses dari <https://news.detik.com> dalam Google.com.
- Wikipedia, “Bilal: A New Beed of Hero”, diakses dari <https://en.wikipedia.org> dalam www.bing.com.

